

**IMPLEMENTASI LKPD BERBASIS RADEC SEBAGAI UPAYA
MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA
PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR**

Widyawati Widodo¹, Siska Mega Diana², Nindy Profithasari³, Frida Destini⁴
^{1,2,3,4}PGSD FKIP Universitas Lampung
[1widyawatiwidodo459@gmail.com](mailto:widyawatiwidodo459@gmail.com), [2siskamega.diana@fkip.unila.ac.id](mailto:siskamega.diana@fkip.unila.ac.id),
[3nindy.profithasari@fkip.unila.ac.id](mailto:nindy.profithasari@fkip.unila.ac.id), [4frida.destini@fkip.unila.ac.id](mailto:frida.destini@fkip.unila.ac.id)

ABSTRACT

The problem in this study is the low reading literacy skills of fifth-grade students in the Indonesian language subject at SD Negeri 1 Blitarrejo. This study aims to determine the improvement in students' reading literacy skills. This research uses a quantitative approach. The research design applies a pre-experimental method with a one-group pretest-posttest design. The data collection techniques include reading literacy test items, observation, and documentation. The data are analyzed using the N-Gain test. The results of this study indicate that RADEC-based LKPD has an effect as an effort to improve students' reading literacy skills in the Indonesian language subject at the elementary school level.

Keywords: reading literacy skills, LKPD, RADEC

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian adalah rendahnya kemampuan literasi membaca peserta didik mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 1 Blitarrejo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan terhadap kemampuan literasi membaca peserta didik. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Desain penelitian menggunakan pre-experimental design dengan *one-group pretest-posttest design*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes soal kemampuan literasi membaca, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan uji N-Gain. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh LKPD berbasis RADEC sebagai upaya meningkatkan kemampuan literasi membaca peserta didik mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar.

Kata Kunci: kemampuan literasi membaca, LKPD, RADEC

A. Pendahuluan

Kemampuan literasi membaca perlu dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik sebagai

upaya untuk menumbuhkan kebiasaan membaca, meningkatkan konsentrasi, serta mengembangkan minat baca. kegiatan ini juga

membantu memperkaya kosakata dan menumbuhkan karakter melalui pemahaman nilai budaya dan moral dalam teks. Menurut Harisah (2024) membaca merupakan kegiatan memahami makna tulisan, baik secara lisan maupun dalam hati. Literasi membaca juga memungkinkan peserta didik mengaitkan pengalaman pribadi dengan isi bacaan sehingga tidak hanya memahami informasi, tetapi juga membangun makna yang relevan dengan kehidupan sehari-hari (Pratiwiningtyas dkk., 2017).

Secara umum, kemampuan literasi membaca mencakup keterampilan kognitif dalam membaca dan menulis yang berkembang melalui berbagai pengalaman belajar. Kemampuan ini tidak hanya meningkatkan kapasitas individu, tetapi juga berdampak pada kualitas hidup masyarakat, seperti menurunkan kemiskinan, mengurangi kematian anak, serta mendukung pembangunan berkelanjutan (Fahrianur dkk., 2023). Di sekolah dasar, literasi membaca berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam memahami dan mengolah informasi melalui kegiatan membaca dan menulis. Pada kelas V, pembelajaran membaca tidak lagi

berfokus pada pengenalan huruf, melainkan pada pemahaman isi bacaan secara lebih mendalam.

Hal ini sejalan dengan Navida dkk., (2023) yang menyatakan bahwa literasi membaca merupakan kemampuan memahami, menafsirkan, dan memanfaatkan informasi dari teks. Namun, kemampuan literasi membaca peserta didik masih bervariasi yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti penggunaan gadget, rendahnya motivasi dan minat baca, serta kurangnya perhatian orang tua. Oleh karena itu, diperlukan upaya pembelajaran yang dapat mendukung peningkatan literasi membaca, salah satunya melalui LKPD berbasis RADEC. Temuan ini juga diperkuat oleh hasil observasi penulis di SDN 1 Blitarrejo.

Tabel 1. Nilai Kemampuan Literasi Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 1 Blitarrejo Tahun Pelajaran 2025/2026

Kelas	Jumlah peserta didik	Nilai kemampuan literasi membaca	
		Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KTTP)	
		Tidak tercapai (≤ 75)	Tercapai (≥ 75)
V	30	21	9
Persentase (%)		70	30
Jumlah (%)		100,00	

Sumber: Dokumen Pendidik kelas V Tahun Ajaran 2025/2026.

Berdasarkan tabel tersebut, kemampuan literasi membaca peserta didik kelas V SDN 1 Blitarrejo pada

mata pelajaran Bahasa Indonesia masih banyak yang belum mencapai KKTP. Hal ini disebabkan oleh kesulitan peserta didik dalam memahami isi teks saat membaca maupun mengerjakan soal, serta kebiasaan menggunakan gadget yang lebih menarik dibandingkan kegiatan membaca. Selain itu, keterbatasan waktu pembelajaran Bahasa Indonesia menyebabkan kegiatan latihan membaca belum berlangsung secara optimal. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kemampuan literasi membaca peserta didik karena mereka belum terbiasa memahami isi teks secara mendalam dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan kemampuan literasi membaca, salah satunya melalui penggunaan LKPD berbasis RADEC.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kemampuan literasi membaca peserta didik masih tergolong rendah. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami isi teks, menemukan ide pokok, serta menyusun kalimat secara runtut. Kondisi ini menunjukkan perlunya

upaya pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan kemampuan literasi membaca peserta didik.

Kurangnya fokus saat membaca serta kebiasaan membaca yang belum rutin menyebabkan peserta didik kesulitan memahami kosakata dan mengaitkan isi bacaan dengan pengalaman sehari-hari. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca peserta didik masih perlu ditingkatkan.

Selain itu, Hasibuan dkk., (2024) mengemukakan bahwa bahan ajar yang digunakan masih terbatas pada buku penerbit dan belum sepenuhnya disesuaikan dengan kebutuhan serta karakteristik peserta didik, sehingga pemanfaatannya dalam pembelajaran belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca melalui penggunaan bahan ajar yang lebih efektif, salah satunya dengan memanfaatkan LKPD berbasis RADEC yang dapat mendorong peserta didik belajar secara aktif dan mandiri.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan bahan ajar berupa lembar kegiatan yang digunakan sebagai panduan untuk membantu

peserta didik memahami materi dan menyelesaikan tugas pembelajaran. Menurut Prastowo (2019), LKPD mempermudah peserta didik dalam memahami materi serta melengkapi penggunaan buku ajar dan penjelasan guru. LKPD umumnya disusun secara sederhana dan dilengkapi ilustrasi agar mudah dipahami, dengan komponen seperti judul, petunjuk belajar, kompetensi dasar, materi pokok, informasi pendukung, langkah kerja, dan penilaian (Tuasamu & Zurimi, 2023)

LKPD berfungsi sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan interaksi dan keaktifan peserta didik sehingga berdampak pada hasil belajar. Penggunaan LKPD dipilih sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca karena dapat membantu peserta didik memahami isi bacaan dan memandu proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu bentuk yang dapat digunakan adalah LKPD berbasis RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) yang mendorong keterlibatan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran.

Model pembelajaran RADEC dirancang untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran sekaligus

mengembangkan kemampuan berpikir, karakter, dan literasi abad ke-21 melalui keterlibatan aktif peserta didik. Menurut Sopandi (dalam Pratama, 2022), RADEC bertujuan menumbuhkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, kemandirian, serta keterampilan komunikasi dan kolaborasi. Selain itu, Sopandi (2019) menyatakan bahwa model ini juga mendorong peserta didik menghasilkan gagasan kreatif.

LKPD berbasis RADEC disusun berdasarkan tahapan *read, answer, discuss, explain, dan create* (Sopandi, 2019), sehingga tidak hanya berfungsi sebagai bahan ajar, tetapi juga sebagai panduan pembelajaran yang sistematis. Penggunaannya dapat meningkatkan keaktifan peserta didik sekaligus mendukung kemampuan pemecahan masalah dan literasi membaca.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa model RADEC dan LKPD berbasis RADEC efektif dalam meningkatkan literasi (Suhendra dkk., 2023; Fitriani 2025). Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruhnya terhadap kemampuan literasi membaca masih terbatas, sehingga perlu dilakukan kajian lebih lanjut.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui LKPD berbasis RADEC sebagai Upaya peningkatan kemampuan literasi membaca peserta didik kelas V sekolah dasar. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “Impelementasi LKPD Berbasis RADEC sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar”.

B. Metode Penelitian

Penelitian merupakan kegiatan mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data untuk menjawab permasalahan atau mengungkap suatu fenomena. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan eksperimen yang melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan untuk melihat perubahan pada variabel yang diteliti.

Desain penelitian yang digunakan adalah *pre-experimental design*, yaitu *one-group pretest–posttest design*. Penggunaan design penelitian ini bertujuan untuk mengetahui LKPD berbasis RADEC

sebagai Upaya peningkatan kemampuan literasi membaca peserta didik kelas V sekolah dasar melalui analisis data yang diperoleh secara objektif dan terukur.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta tes berupa *pretest* dan *posttest*. Observasi digunakan untuk mengetahui kondisi pembelajaran di kelas, wawancara untuk memperoleh informasi dari guru terkait kemampuan literasi membaca peserta didik, dokumentasi untuk melengkapi data penelitian, sedangkan tes digunakan untuk mengukur kemampuan literasi membaca peserta didik sebelum dan sesudah penerapan LKPD berbasis RADEC, sehingga dapat diketahui adanya peningkatan kemampuan literasi membaca setelah perlakuan diberikan.

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis statistik untuk mengetahui perbedaan kemampuan literasi membaca peserta didik sebelum dan sesudah penerapan LKPD berbasis RADEC. Hasil analisis tersebut digunakan untuk melihat sejauh mana penggunaan LKPD berbasis RADEC sebagai upaya

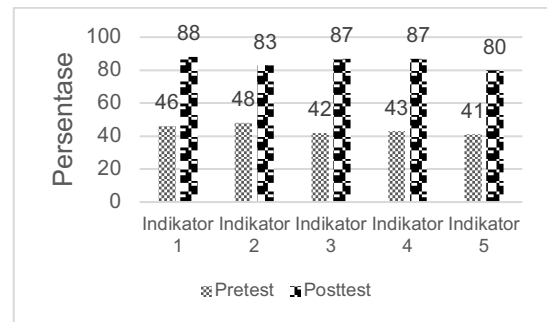
meningkatkan kemampuan literasi membaca peserta didik kelas V sekolah dasar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan tahap persiapan dengan mengajukan izin kepada pihak sekolah. Proses perizinan dimulai pada tanggal 05 Agustus 2025 dengan mengurus surat izin penelitian dari kampus yang kemudian diserahkan kepada pihak sekolah sebagai bentuk perizinan resmi.

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN 1 Blitarrejo. Penelitian ini berfokus pada kemampuan literasi membaca peserta didik. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta tes berupa *pretest* dan *posttest*. Selanjutnya, hasil penelitian disajikan dalam bentuk diagram untuk membandingkan kondisi kemampuan literasi membaca peserta didik sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran menggunakan LKPD berbasis RADEC.



Gamabr 1. Persentase *pretest* dan *posttest* tiap indikator literasi membaca peserta didik

Berdasarkan Gambar 1, terjadi peningkatan pada setiap indikator kemampuan literasi membaca setelah penerapan LKPD berbasis RADEC. Pada indikator memahami teks bacaan, nilai meningkat dari 46% menjadi 88%. Indikator memberikan penjelasan sederhana naik dari 48% menjadi 83%, sedangkan indikator memperoleh pengetahuan baru meningkat dari 42% menjadi 87%. Selanjutnya, pada indikator merefleksikan atau menceritakan kembali isi bacaan, nilai bertambah dari 43% menjadi 87%. Pada indikator menarik kesimpulan, nilai juga meningkat dari 41% menjadi 80%. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan literasi membaca peserta didik pada setiap indikator. Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fitriani dkk. (2025) dan Suhendra dkk. (2023) yang menunjukkan bahwa

penggunaan LKPD berbasis RADEC dapat meningkatkan kemampuan literasi membaca peserta didik.

2. Pembahasan

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan literasi membaca peserta didik kelas V SD Negeri 1 Blitarrejo. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti menerapkan LKPD berbasis RADEC sebagai solusi pembelajaran. Penggunaan LKPD berbasis RADEC memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan literasi membaca secara lebih terstruktur serta meningkatkan kolaborasi dalam menyelesaikan tugas pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian Fitriani dkk. (2025) yang menyatakan bahwa LKPD berbasis RADEC efektif digunakan sebagai media pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca diukur melalui lima indikator, yaitu memahami teks bacaan, memberikan penjelasan sederhana, memperoleh pengetahuan baru, merefleksikan atau menceritakan kembali isi bacaan, serta membuat kesimpulan. Setelah penerapan LKPD berbasis RADEC, seluruh indikator mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut

dipengaruhi oleh tahapan dalam RADEC.

Pada indikator memahami teks bacaan, capaian yang sangat baik menunjukkan bahwa tahap Read dalam RADEC mendorong peserta didik membaca secara mandiri sebelum pembelajaran sehingga membantu mereka memahami isi teks. Hal ini sejalan dengan Shofiah (2018) yang menyatakan bahwa teks berfungsi sebagai sarana bagi pembaca untuk membangun pemaknaan berdasarkan pengetahuan yang dimiliki.

Pada indikator memperoleh informasi, peningkatan dipengaruhi oleh tahap *answer* dan *discuss*. Melalui kegiatan menjawab pertanyaan dan berdiskusi, peserta didik dilatih menemukan informasi penting serta memahami isi teks secara lebih mendalam. Hal ini sesuai dengan pendapat Anderson (dalam Intan & Azizah, 2023) yang menyatakan bahwa memahami bacaan mencakup kemampuan menemukan fakta, gagasan utama, serta menarik kesimpulan.

Selanjutnya, pada indikator memperoleh pengetahuan baru, peningkatan hingga kategori sangat baik dipengaruhi oleh tahap *explore*,

dimana peserta didik diarahkan untuk mencari informasi tambahan dan mengaitkannya dengan pengetahuan awal. Hal ini sejalan dengan Kurniawan & Suarno (2026) yang menyatakan bahwa membaca memungkinkan seseorang memperoleh informasi dan pengalaman baru.

Pada indikator merefleksikan atau menceritakan kembali isi bacaan, peningkatan terjadi melalui tahap *explain* dan *discuss* yang memberi kesempatan kepada peserta didik menyampaikan kembali isi teks secara lisan maupun tertulis. Temuan ini didukung oleh Putri dkk., (2024) yang menyatakan bahwa kegiatan refleksi bacaan dapat meningkatkan kesadaran peserta didik terhadap pentingnya membaca.

Adapun pada indikator membuat kesimpulan, peningkatan dipengaruhi oleh tahapan RADEC yang sistematis sehingga peserta didik lebih mudah menentukan gagasan pokok dan merumuskan kesimpulan secara logis.

Berdasarkan analisis data *pretest* dan *posttest*, diketahui bahwa data kemampuan literasi membaca pada kelas eksperimen berdistribusi normal dan homogen. Nilai rata-rata *posttest* juga meningkat dibandingkan

pretest, yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan literasi membaca setelah penerapan LKPD berbasis RADEC

Tabel 2. Hasil Uji N-Gain

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji N-Gain menunjukkan bahwa penggunaan LKPD berbasis RADEC sebagai upaya meningkatkan kemampuan literasi membaca peserta didik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang memenuhi kriteria pengujian, sehingga dapat

Descriptive	
Kelas	Nilai N-Gain
Kelas eksperimen	0,71

disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan LKPD berbasis RADEC sebagai upaya peningkatan kemampuan literasi membaca peserta didik.

Peningkatan terjadi karena LKPD berbasis RADEC mendorong peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran dan membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Secara teoritis, temuan ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa belajar merupakan proses aktif dalam membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman. Menurut Piaget, pengetahuan terbentuk

melalui proses asimilasi dan penyesuaian kognitif, sedangkan Zasiroh (2024) menjelaskan bahwa belajar melibatkan proses menerima, mengolah, menyimpan, dan mengingat kembali informasi. Dalam literasi membaca, proses ini mencakup memahami, menafsirkan, dan menyimpulkan isi bacaan.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Suhendra dkk., (2023) serta Fitriani (2025) yang menunjukkan bahwa LKPD berbasis RADEC efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca peserta didik.

3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian eksperimen tentang penggunaan LKPD berbasis RADEC ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, keterbatasan waktu karena hanya dilakukan dalam tiga pertemuan, sehingga pembelajaran Bahasa Indonesia belum optimal. Oleh sebab itu, penelitian selanjutnya disarankan berlangsung lebih lama agar proses pembelajaran dan penilaian literasi membaca lebih maksimal. Kedua, keterbatasan populasi karena hanya melibatkan siswa kelas V SD Negeri 1 Blitarrejo tahun ajaran 2025/2026, sehingga

hasilnya bisa berbeda jika diterapkan di kelas atau sekolah lain.

Meskipun demikian, penelitian ini tetap diharapkan memberi kontribusi dalam pengembangan pembelajaran dan menjadi referensi bagi pendidik untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca melalui LKPD berbasis RADEC.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKPD berbasis RADEC efektif sebagai upaya meningkatkan kemampuan literasi membaca peserta didik kelas V sekolah dasar. Hal ini didukung oleh hasil uji N-Gain. Dengan demikian, LKPD berbasis RADEC layak digunakan sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastin, N. (2022). Keterampilan literasi, membaca, dan menulis. Nahason Bastin Publishing.
- Dermawati, N., Suprpta, S., & Muzakkir (2019).

- Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Lingkungan, *Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, Vol. 7 No. 1, Maret 2019, hal. 74–78.
- Fahrianur, F., Monica, R., Wawan, K., Misnawati, M., Nurachmana, A., Veniaty, S., & Ramadhan, I. Y. (2023). Implementasi literasi di sekolah dasar. *Journal of Student Research*, 1(1), 102–113.
- Fitriani, F. R. (2025). *Pengembangan LKPD Berbasis RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create) Untuk Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi Siswa Kelas V MIN 1 Cirebon*. S1-Tadris bahasa Indonesia UIN SSC.
- Harahap, D. G. S., Nasution, F., Nst, E. S., & Sormin, S. A. (2022). Analisis kemampuan literasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2089–2098.
- Harisah, S. (2024). *Teori Membaca dan Strategi Pembelajaran*.
- Hasibuan, A., Pebriana, P. H., & Fauziddin, M. (2024). Penerapan Model Pembelajaran RADEC untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Education Research*, 5(3), 2458–2466.
- Kurniawan, R., & Suarno, D. T. (2026). ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA POP-UP BOOK TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS V. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(01), 43–52.
- Navida, I., Prasetyowati, D., & Nuriafuri, R. (2023). *Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Pada Muatan Bahasa Indonesia Kelas 3 di Sekolah Dasar*. 9(2), 1034–1039.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4901>
- Prastowo, A. (2019). *Analisis pembelajaran tematik terpadu*. Prenada Media.
- Pratama, A. (2022). STRATEGI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA PEMAHAMAN SISWA. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 6(2), 605–626.
<https://doi.org/10.26811/didaktika.v6i2.545>
- Pratiwiningtyas, B. N., Susilaningsih, E., & Sudana, I. M. (2017). *Pengembangan Instrumen Penilaian Kognitif untuk Mengukur Literasi Membaca*. 6(1), 1–9.
- Putri, I. T. A., Agusdianita, N., & Desri. (2024). *Literasi dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar Era Digital*. 7(3), 2057–2066.
- Rizki Septy Nur Intan, & Azizah, M. (2023). ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV DI SDN KADILANGU TRANGKIL PATI. 09.
- Shofiah, N. (2018). *Pertimbangan pemilihan teks bacaan dalam pengajaran dan pembelajaran membaca*.
- Sopandi, W. (2019). *The Impact of*

Workshop on Implementation of (RADEC) Learning Model on Pedagogic Competency of Elementary School Teachers. 178(ICoIE 2018), 7–11.

Suhendra, I., Sopandi, W., Sa'ud, U. S., Handayani, H., Willian, N., Maulana, Y., & Gunawan, I. (2023). Analisis Kemunculan Indikator Literasi Membaca pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model RADEC di SD Laboratorium Percontohan UPI Kampus Purwakarta. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1710–1718.

Tuasamu, Y., & Zurimi, S. (2023). *Pengembangan LKPD Pembelajaran Tematik Pada Subtema Tumbuhan Sahabatku untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VI SD Negeri 56 Maluku Tengah*. 1(5), 106–115.

Zasiroh, K. (2024). *Penggunaan Media Pembelajaran Infografis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Di Min 4 Pringsewu*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.